



Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Eastparc Hotel Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023-2024

INFO PENULIS

Sania Sabilla
Universitas Pembangunan Panca Budi
sabillasania555@gmail.com

Suci Rahma Yanti
Universitas Pembangunan Panca Budi
suci.rahmayantii88@gmail.com

Yossi Najwa Leswari Ns
Universitas Pembangunan Panca Budi
yossayyy16@gmail.com

Dwi Nurmala Kesuma
Universitas Pembangunan Panca Budi
dnrmlakesuma18@gmail.com

Nia Jun Angle Saragih
Universitas Pembangunan Panca Budi
niasrgh1@gmail.com

Geby Citra Ananda
Universitas Pembangunan Panca Budi
gebycitra24@pancabudi.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 5, No. 2, Agustus 2025
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sabilla, S., Yanti, S. R., Ns, Y. N. L., Kesuma, D. N., Saragih, N. J. A & Ananda, G. C. (2025). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Eastparc Hotel Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023-2024. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 5 (2),1529-1539.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk. dari tahun 2023 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk belum optimal secara keseluruhan. Pada rasio likuiditas, current ratio dan quick ratio masih di bawah standar industri meskipun menunjukkan sedikit peningkatan, sementara cash ratio dinilai cukup baik. Dalam aspek solvabilitas, baik Debt to Asset Ratio (DAR) maupun Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai yang sangat baik dan jauh di bawah standar industri, menandakan struktur modal yang konservatif dan risiko keuangan yang sangat rendah karena minimnya ketergantungan pada utang. Untuk rasio profitabilitas, Gross Profit Margin (GPM) dinilai sangat baik dan di atas standar industri, Net Profit Margin (NPM) cukup baik meskipun mengalami penurunan, dan Return On Asset (ROA) baik. Namun, Return On Equity (ROE) masih berada di bawah standar industri, menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi modal untuk memberikan hasil yang optimal bagi pemegang saham. Disimpulkan bahwa perusahaan perlu melakukan pembenahan menyeluruh, termasuk efisiensi biaya, peningkatan pemanfaatan aset, dan perbaikan strategi bisnis, guna meningkatkan kinerja keuangan agar sesuai dengan standar industri.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan

Abstrac

This study uses financial ratio analysis including liquidity, solvency, and profitability ratios to evaluate the financial performance of PT. Eastparc Hotel Tbk. from 2023 to 2024. The method used is quantitative descriptive. The results of the analysis indicate that the financial performance of PT. Eastparc Hotel Tbk is not optimal overall. In terms of liquidity ratios, the current ratio and quick ratio are still below industry standards although they show a slight increase, while the cash ratio is considered quite good. In terms of solvency, both the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) show excellent values and are far below industry standards, indicating a conservative capital structure and very low financial risk due to minimal dependence on debt. For profitability ratios, Gross Profit Margin (GPM) is considered very good and above industry standards, Net Profit Margin (NPM) is quite good although it has decreased, and Return on Assets (ROA) is good. However, Return on Equity (ROE) is still below industry standards, indicating the need to improve capital efficiency to provide optimal returns for shareholders. It was concluded that the company needed to undertake a comprehensive overhaul, including cost efficiency, increased asset utilization, and improved business strategy, in order to improve financial performance to meet industry standards.

Keywords: Solvency Ratio, Liquidity, Profitability, Financial Performance

A. Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal yang sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum di gunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos pelaporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio keuangan lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Perusahaan akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika kekuatan perusahaan melebihi kelemahan yang dimilikinya.

PT Eastparc Hotel Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan Eastparc Hotel, sebuah hotel bintang 5 yang berlokasi di Yogyakarta, didirikan pada tanggal 26 Juli 2011 yang terus berkembang sehingga perlu di perhatikan secara rutin kinerja keuangan demi keberhasilan perusahaan. Selain itu, mereka juga menjalankan usaha dalam bidang restoran, rumah minum, dan event organizer, serta memiliki fokus pada pelayanan jasa konsumen dan pariwisata/rekreasi. Kinerja perusahaan memiliki peran yang menentukan apakah sebuah perusahaan benar-benar mengalami penurunan atau justru mengalami perkembangan (Hilmi et al. 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM. 53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel, pengertian hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020) hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Oleh karena itu perusahaan harus mengeksplorasi peluang bisnis yang ada dan mengeliminir ancaman bisnis yang mengitarinya. Manager perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang tepat sehingga peluang-peluang bisnis yang ada tidak dapat direbut oleh pihak pesaing atau perusahaan lain. Sebagai contoh: manager keuangan harus mampu mengambil keputusan yang terbaik sehubungan dengan fungsi dan tanggungjawab yang dimilikinya.

Mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan ini teknik yang digunakan perusahaan adalah teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini

sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK 2009).

Menurut Munawir (2010:5), pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012:5). Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai

posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi petunjuk arah naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Baik dan buruknya suatu perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja keuangan suatu perusahaan. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu (Wibowo, 2014). Suatu keharusan bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, agar saham tersebut tetap diminati oleh investor.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode. Terdapat beberapa jenis dari rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan:

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

1. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas dapat diukur dengan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai current ratio berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut rumus ratio:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar dengan cara mengurangi total aset lancar dengan persediaan. Semakin tinggi quick ratio semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya tanpa menggunakan persediaan. Berikut rumus ratio:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Cash ratio atau rasio kas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia dan benar-benar siap digunakan untuk membayar hutang tanpa perlu menjual aset maupun menagih utang lancar lainnya. Berikut rumus ratio:

$$Rasio\ Kas = \frac{Kas}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

2. Standar Industri Rasio Likuiditas

Berikut ini standar industry rasio likuiditas dalam menilai PT. Eastparc Hotel Tbk Periode 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Industri Rasio Likuiditas

Kondisi	Rasio Likuiditas		
	CR	QR	CR
Sangat Baik	>200%	>150%	>50%
Baik	-200%	-150%	-50%
Kurang Baik	<200%	<150%	<50%

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah pengukuran yang ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban berupa utang atau pinjaman dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sederhananya, rasio solvabilitas adalah metrik untuk mengukur kesehatan perusahaan dari sisi kemampuan membayar tanggungan utang.

1. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Jenis-jenis rasi solvabilitas dapat diukur dengan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1) Debt To Total Assets (DAR)

Kasmir (2015) mengungkapkan bahwa **DAR adalah** salah satu jenis rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir juga mengungkapkan bahwa nilai rata-rata DAR pada industri umumnya adalah sebesar 35%. Berikut rumus ratio:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

2) Debt To Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. DER dapat diperoleh dengan membagi nilai total kewajiban (liabilitas) dan ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi nilainya, maka perusahaan atau saham dari perusahaan bersangkutan terindikasi memberikan risiko yang lebih tinggi kepada para investornya. Menurut Kasmir (2015), rata-rata DER dari industri pada umumnya adalah 80%.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2. Standar Industri Rasio Solvabilitas

Berikut ini standar industry rasio solvabilitas dalam menilai PT. Eastparc Hotel Tbk Periode 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Industri Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
DAR	30% - 60%	Semakin rendah, semakin baik
DER	30% - 70%	Semakin rendah, semakin baik

RASIO PROFITABILITAS

Menurut Santoso dan Priatinah tahun 2019 Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan , total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

1. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1) Gross Profit Margin (GPM)

GPM adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba kotor. GPM membandingkan laba kotor dengan penjualan. Semakin tinggi GPM akan semakin baik karena perusahaan mampu mengelola biaya pokok penjualan dengan efisien untuk menghasilkan laba kotor yang tinggi. Biaya pokok penjualan antara lain meliputi biaya bahan pokok, biaya produksi, dan biaya tenaga kerja langsung. Berikut rumus ratio:

$$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan} \times 100\%$$

2) Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualannya. NPM dapat memberikan informasi kepada investor seberapa besar kemampuan perusahaan mengelola biaya-biaya hingga akhirnya mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi NPM akan semakin baik. Tapi perlu dicatat, dalam beberapa kejadian, pertumbuhan NPM tidak sejalan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi. Berikut rumus rasio:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) Return On Total Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan. Berikut rumus ratio:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4) Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri sebagai pemegang saham perusahaan. Berikut rumus rasio:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Standar Industri Rasio Profitabilitas

Berikut ini standar industry rasio profitabilitas dalam menilai PT. Eastparc Hotel Tbk k Periode 2023-2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Industri Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
GPM	30%	<30% kurang sehat
NPM	40% - 60%	<20% kurang menguntungkan
ROA	5% - 10%	>10% sangat baik
ROE	10% - 20%	>20% sangat efisien

B. Metodologi

Berdasarkan permasalahan yang dianalisis bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. (Sukmawati et al., 2022) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kuantitatif dilakukan mengumpulkan data berbentuk angka-angka dan dianalisis agar menjelaskan suatu objek penelitian secara metodelis, faktual, dan tepat. Penelitian ini mencoba mengevaluasi kinerja PT. Eastparc Hotel Tbk melalui rasio keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian merujuk pada keseluruhan objek atau unit yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan kajian. Menurut (Sugiyono et al., 2019) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan atribut khusus yang dipilih oleh peneliti untuk ditelaah dan ditarik kesimpulannya. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis, dan dianggap mewakili keseluruhan karakteristik populasi tersebut. Pandangan ini sejalan dengan pendapat (Nisa et al., 2024) yang menyebut bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dijadikan dasar untuk menilai keseluruhan. Populasi yang diteliti adalah total dokumen keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel mencakup laporan keuangan perusahaan tahun 2023-2024, yang dijadikan dasar analisis dalam kajian ini.

Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono et al., 2019) data kuantitatif adalah data yang bersifat objektif dan dapat diukur secara numerik untuk mendukung pengujian hipotesis dan pengambilan kesimpulan yang valid. Dalam hal ini, yang

menjadi data kuantitatif yaitu data laporan keuangan tahun 2023-2024 pada PT. Eastparc Hotel Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data Penelitian

Sumber datanya adalah data sekunder. Menurut (Rahayu et al, 2020) data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, laporan resmi, publikasi ilmiah, atau lembaga tertentu, dan umumnya digunakan untuk mendukung penelitian tanpa perlu pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, data keuangan diperoleh melalui situs idx (www.idx.co.id) yang menyediakan informasi yang dapat dijadikan dasar analisis dalam studi keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Manullang dan Pakpahan (2014), teknik pengumpulan data adalah apa dan bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen- dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Eastparc Hotel Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024. Analisis data diukur dengan menghitung berbagai indikator likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis Rasio Keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk

Analisis rasio keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk dilakukan menggunakan beberapa metode pengukuran sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan mengukur perusahaan membayar kewajiban jangka pendek melalui current ratio, quick ratio, dan cash ratio, yang mencerminkan kecukupan aset lancar terhadap utang lancar.

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar PT. Eastparc Hotel Tbk saat ini dihitung sebagai berikut:

**Tabel 5. Analisis Rasio Likuiditas (Rasio Lancar/ Current Ratio)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Hasil	Current Ratio (%)	Standart Industri
2023	14.684.828.014	13.061.940.733	1,124245494	112,42%	200%
2024	19.341.850.462	17.103.696.395	1,130857916	113,09%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan data tersebut, diidentifikasi bahwa PT. Eastparc Hotel Tbk mengalami kenaikan sekitar 0,6% dari tahun 2023 ke 2024. Kenaikan ini menunjukkan sedikit peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar/ kewajiban jangka pendeknya. Walaupun peningkatan ini relative kecil, tetapi tetap positif menandakan likuiditas perusahaan sedikit membaik.

Namun demikian, hasil rasio saat ini menunjukkan masih dibawah standar industry, yang dimana standar industri 200% sedangkan hasil current ratio tahun tahun 2023 sebesar 112,42% dan tahun 2024 113,09% artinya masih kurang baik. Meskipun PT. Eastparc Hotel Tbk memiliki aset lancar yang sedikit lebih besar dari hutang lancarnya, sehingga secara likuiditas perusahaan masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2) Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat PT. Eastparc Hotel Tbk saat ini dihitung sebagai berikut:

**Tabel 6. Analisis Rasio Likuiditas (Rasio Cepat/ Quick Ratio)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Hasil	Quick Ratio (%)	Standar Industri
2023	14.684.828.014	832.673.533	13.061.940.733	1,06049742	106,05%	150%
2024	19.341.850.462	17.103.696.395	17.103.696.395	1,06049742	106,05%	

2024	19.341.850.46	697.500.86	17.103.696.39	1,09007720	109,01
	2	3	5	7	%

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Analisis rasio cepat (quick ratio) perusahaan diatas menunjukkan adanya peningkatan yang bertahap. Rasio cepat pada tahun 2023 sebesar 106,05% naik sedikit pada tahun 2024 sebesar 109,01%. Nilai ini menunjukkan perusahaan memiliki aset lancar (dikurangi persediaan) yang sedikit lebih besar dari utang lancar, meskipun persediaan tahun 2024 lebih kecil dibandingkan persediaan tahun 2023. Namun nilai ini masih dibawah standar industry hotel yaitu 150%, tetapi masih dianggap sehat karena nilainya positif hanya saja sedikit dibawah rata-rata hotel bintang lima.

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas PT. Eastparc Hotel Tbk saat ini dihitung sebagai berikut:

**Tabel 7. Analisis Rasio Likuiditas (Rasio Kas/ Cash Ratio)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Kas	Hutang Lancar	Hasil	Cash Ratio (%)	Standar Industri
2023	6.479.559.713	13.061.940.733	0,496064088	49,61%	50%
2024	8.569.493.958	17.103.696.395	0,501031693	50,10%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kas, disimpulkan bahwa PT. Eastparc Hotel Tbk telah menunjukkan kemampuan yang baik memenuhi standar industry. Walaupun pada tahun 2023 hanya di 49,61% dan di tahun 2024 mengalami kenaikan dengan nilai 50,10%. PT. Eastparc Hotel Tbk memiliki kas yang cukup untuk menutupi setengah dari kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengandalkan piutang atau persediaan.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar bisnis dibiayai oleh utang (Kasmir, 2017) serta menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua komitmen jangka panjangnya. apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas diukur dengan debt to equity ratio dan debt to asset ratio.

1) Debt to Asset Ratio (DAR)

Berikut perhitungan DER pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 8. Analisis Rasio Solvabilitas (DAR)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Hasil	DER (%)	Standar Industry
2023	21.303.346.676	483.468.052.923	0,044063608	4,41%	30 - 60%
2024	26.201.463.008	487.157.633.543	0,053784363	5,38%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Eastparc Hotel Tbk masih jauh dibawah rata-rata standar industry yang ditetapkan sebesar 30-60% . Pada tahun 2023 nilainya sebesar 4,41% sedangkan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,38% menunjukkan sedikit peningkatan penggunaan hutang, namun masih dibawah standar industri. PT. Eastparc Hotel Tbk memiliki struktur modal yang sangat konservatif, dengan sebagian besar aset dibiayai oleh modal sendiri, bukan hutang. Risiko keuangan dari sisi solvabilitas sangat rendah karena ketergantungan pada hutang sangat kecil sekali.

2) Debt to Asset Ratio (DER)

Berikut perhitungan DER pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 9. Analisis Rasio Solvabilitas (DER)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Total Hutang	Total Equitas	Hasil	DER (%)	Standar Industry
2023	21.303.346.676	462.164.706.247	0,046094707	4,61%	30 - 70%
2024	26.201.463.008	460.956.170.535	0,05684155	5,68%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Eastparc Hotel Tbk masih jauh dibawah rata-rata standar industry yang ditetapkan sebesar 30-70% . Pada tahun 2023 nilainya sebesar 4,61% sedangkan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,68% menunjukkan sedikit peningkatan penggunaan hutang, namun masih dibawah standar industri. PT. Eastparc Hotel Tbk sangat konservatif dalam penggunaan hutang, lebih mengandalkan modal sendiri untuk pembiayaan. Risiko keuangannya sangat rendah karena tidak terlalu bergantung pada hutang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan gross profit margin (gpm), net profit margin (npm), return on asset (roa) dan return on equity (roe).

1) Gross Profit Margin (GPM)

Berikut perhitungan GPM pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 10. Analisis Rasio Profitabilitas (GPM)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Laba Kotor	Pendapatan	Hasil	GPM (%)	Standar Industry
2023	79.076.196.586	106.354.483.808	0,7435154	74,35%	30%
2024	77.210.900.445	102.928.711.695	0,750139579	75,01%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan Gross Profit Margin (GPM) PT. Eastparc Hotel Tbk nilai GPM pada tahun 2023 sebesar 74,35% dan meningkat sedikit menjadi 75,01% pada tahun 2024. Peningkatan GPM ini memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang sehat. Nilai GPM tahun 2023 dan 2024 diatas standar industry, ini menunjukkan bahwa PT. Eastparc Hotel Tbk sangat efisien dalam mengelola biaya pokok penjualan dan mampu menghasilkan laba kotor yang besar dari pendapatan penjualan.

2) Net Profit Margin (NPM)

Berikut perhitungan NPM pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 11. Analisis Rasio Profitabilitas (NPM)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Hasil	NPM (%)	Standar Industry
2023	38.439.694.155	106.354.483.808	0,361429935	36,14%	40-60%
2024	34.718.102.353	102.928.711.695	0,337302408	33,73%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT. Eastparc Hotel Tbk nilai NPM pada tahun 2023 sebesar 36,14% dan mengalami penurunan menjadi 33,73% pada tahun 2024. Penurunan NPM ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam mengelola biaya atau

penurunan profitabilitas bersih perusahaan dari tahun 2023 ke 2024. Nilai NPM tahun 2023 dan 2024 masih dibawah standar industry.

3) Return On Asset (ROA)

Berikut perhitungan ROA pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 12. Analisis Rasio Profitabilitas (ROA)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	ROA (%)	Standar Industry
2023	38.439.694.155	483.468.052.923	0,07950824	7,95%	5-10%
2024	34.718.102.353	487.157.633.543	0,07126667	7,13%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Asset (ROA) PT. Eastparc Hotel Tbk nilai ROA pada tahun 2023 sebesar 7,95% dan mengalami penurunan menjadi 7,13% pada tahun 2024. Walaupun ROA PT. Eastparc Hotel Tbk mengalami penurunan, tetapi masi diatas standar industry ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sekitar 7-8% dari total aset yang dimiiki, yang merupakan angka yang sehat dan menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset.

4) Return On Equity (ROE)

Berikut perhitungan ROE pada PT. Eastparc Hotel Tbk berikut ini

**Tabel 13. Analisis Rasio Profitabilitas (ROE)
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Tahun	Laba Bersih	Total Equitas	Hasil	ROE (%)	Standar Industry
2023	38.439.694.155	462.164.706.247	0,083173149	8,32%	10-20%
2024	34.718.102.353	460.956.170.535	0,075317578	7,53%	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan Return On Equity (ROE) PT. Eastparc Hotel Tbk nilai ROE pada tahun 2023 sebesar 8,32% dan mengalami penurunan menjadi 7,53% pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. Nilai ROE PT. Eastparc Hotel Tbk masi dibawah standar industry.

Pembahasan

Penilaian akhir terhadap kinerja keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk selama tahun 2023-2024 dilakukan melalui analisis berbagai rasio keuangan, kemudian dibandingkan dengan standar industri sebagai acuan. Tabel berikut ini memberikan gambaran umum tentang temuan analisis tersebut.

**Tabel 14. Interpretasi Kinerja Keuangan
PT. Eastparc Hotel Tbk Tahun 2023-2024**

Jenis Rasio	Pengukuran	Tahun		Standar Industri	Penilaian
		2023	2024		
Rasio Likuiditas	Current Ratio	112,42%	113,09%	200%	Kurang Baik
	Quick Ratio	106,05%	109,01%	150%	Kurang Baik
	Cash Ratio	49,61%	50,10%	50%	Cukup Baik
Rasio Solvabilitas	Debt To Asset Rasio	4,41%	5,38%	30-60%	Sangat Baik

	Debt To Equity Rasio	4,61%	5,68%	30-70%	Sangat Baik
	Gross Profit Margin	74,35%	75,01%	30%	Sangat Baik
Rasio Profitabilitas	Net Profit Margin	36,14%	33,73%	40-60%	Cukup Baik
	Return On Total Asset	7,95%	7,13%	5-10%	Baik
	Return On Total Equity	8,32%	7,53%	10-20%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Kinerja Keuangan PT. Eastparc Hotel Tbk mulai dari tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan hasil yang belum optimal, yang tercermin dari tidak efektifnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara keseluruhan. Pada aspek likuiditas, meskipun rasio lancar dan rasio cepat dalam beberapa periode dibawah nilai standar industri, kestabilannya masih belum terjaga. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu mengelola aset lancarnya secara efisien untuk menutupi kewajiban jangka pendek serta cash rasionya cukup baik menandakan kas yang tersedia cukup untuk menutupi setengah kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, dari sisi solvabilitas, meskipun rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal jauh dibawah standar industry tetapi penilaiannya sangat baik karena PT. Eastparc Hotel Tbk sangat konservatif dalam penggunaan hutang, sehingga risiko keuangan dari solvabilitas sangat rendah dan memiliki struktur modal yang kuat.

Pada rasio profitabilitas PT. Eastparc Hotel Tbk mulai dari GPM, NPM, ROA dalam standar industry sangat baik, cukup baik, dan baik. Sedangkan ROE masih dibawah standar industry hal ini karena efiseinsi modal pengolahan masih perlu ditingkatkan agar memberikan hasil yang lebih optimal bagi pemegang saham.

Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan perlu melakukan pembenahan menyeluruh, mulai dari efisiensi biaya, peningkatan pemanfaatan aset, hingga perbaikan strategi bisnis agar kinerja keuangan dapat kembali meningkat dan sejalan dengan standar industri yang diharapkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio keuangan terhadap PT. Eastparc Hotel Tbk dari tahun 2023 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang belum optimal. Pada aspek rasio likuiditas: **Current Ratio** (rasio lancar) pada tahun 2023 sebesar 112,42% dan meningkat menjadi 113,09% pada tahun 2024, namun nilai ini masih di bawah standar industri 200%, mengindikasikan kondisi yang kurang baik dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. **Quick Ratio** (rasio cepat) menunjukkan peningkatan dari 106,05% di tahun 2023 menjadi 109,01% di tahun 2024, namun tetap di bawah standar industri 150%, meskipun dianggap masih sehat secara positif. **Cash Ratio** (rasio kas) mencapai 49,61% di tahun 2023 dan meningkat menjadi 50,10% di tahun 2024, menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi standar industri 50%, yang berarti perusahaan memiliki kas yang cukup untuk menutupi sebagian kewajiban jangka pendeknya. Pada aspek rasio solvabilitas: **Debt to Asset Ratio** (DAR) pada tahun 2023 sebesar 4,41% dan meningkat menjadi 5,38% pada tahun 2024. Nilai ini jauh di bawah standar industri 30-60%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sangat konservatif dan risiko keuangan yang sangat rendah karena ketergantungan pada utang yang sangat kecil. **Debt to Equity Ratio** (DER) pada tahun 2023 sebesar 4,61% dan meningkat menjadi 5,68% pada tahun 2024. Nilai ini juga jauh di bawah standar industri 30-70%, menegaskan bahwa PT. Eastparc Hotel Tbk sangat konservatif dalam penggunaan utang dan lebih mengandalkan modal sendiri, sehingga risiko keuangannya sangat rendah. Pada aspek rasio profitabilitas: **Gross Profit Margin** (GPM) menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan 74,35% di tahun 2023 dan 75,01% di tahun 2024, jauh di atas standar industri 30%. Ini menandakan efisiensi yang tinggi dalam mengelola biaya pokok penjualan. **Net Profit Margin** (NPM) mengalami penurunan dari 36,14% di tahun 2023 menjadi 33,73% di tahun 2024. Meskipun demikian, nilainya masih berada dalam kategori cukup baik, meskipun di bawah standar industri 40-60%. **Return On Asset** (ROA) menurun dari 7,95% di tahun 2023 menjadi 7,13% di tahun 2024. Meskipun ada penurunan, nilai ini masih tergolong baik dan berada dalam rentang standar industri 5-10%, menunjukkan efisiensi yang baik dalam

penggunaan aset untuk menghasilkan laba. **Return On Equity (ROE)** menurun dari 8,32% di tahun 2023 menjadi 7,53% di tahun 2024. Nilai ini masih di bawah standar industri 10-20%, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih masih perlu ditingkatkan agar memberikan hasil yang lebih optimal bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, meskipun PT. Eastparc Hotel Tbk menunjukkan kekuatan dalam solvabilitas dan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor, masih ada area yang memerlukan pembenahan, terutama dalam menjaga stabilitas rasio likuiditas dan meningkatkan efisiensi modal untuk para pemegang saham.

E. Referensi

- (Ardella et al., 2025; Erakipia & Gamaliel, 2016; Erna Widawati & Citra Indah Merina, 2022; Fauziah & Jamal, 2020; Laia, 2024; Panama, 2024) Ardella, Y. R., Suprihati, S., & Kusuma, I. L. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Eastparc Hotel Tbk. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 3(1), 136–143. <https://doi.org/10.57235/mantap.v3i1.5547>
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada UMKM Amungame dan Kamoro. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 38–46.
- Erna Widawati, & Citra Indah Merina. (2022). Analisis kinerja keuangan pada hotel bina darma Palembang sebelum dan pada saat pandemi covid 19. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 367–374. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.877>
- Fauziah, F., & Jamal, W. (2020). Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(2), 1–13. <https://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/LQ/article/view/2470/577>
- Laia, Z. V. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022. 3(1), 8–13.
- Panama, V. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. 1–46. <https://repository.oso.ac.id/id/eprint/73>